

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengalaman yang sangat mengesankan selama hidup bagi seorang ibu adalah kelahiran seorang bayi. Tetapi kadang-kadang yang lahir tidak sesuai dengan yang diharapkan seperti bayi yang sehat, lengkap dan lain-lain. Apalagi yang lahir adalah bayi prematur atau bayi kurang bulan (BKB).

Di Indonesia perhatian pada bayi kurang bulan belum banyak, dikarenakan prognosis dan morbiditasnya belum baik. Selain itu pengetahuan dan keterampilan secara fasilitas untuk perawatan yang baik belum memadai. Bayi prematur termasuk dalam kelompok bayi resiko tinggi yang memerlukan pemantauan tumbuh kembang secara berkala dan terus menerus. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan mengenai bayi kurang bulan salah satunya adalah kebutuhan nutrisinya.

Sekarang dibanyak tempat telah dianjurkan pemberian air susu ibu (ASI) pada semua bayi prematur tanpa memandang besar/kecilnya bayi atau siap/tidaknya si ibu untuk menyusui. Hal ini dianut karena ASI dianggap makanan yang superior. Selain dapat menurunkan morbiditas, meningkatkan hubungan psikologik ibu-bayi, pemberian ASI sangat bermutu tinggi dan higienik (Lawrence, 1980; Suradi, 1982).

❖ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدَيْهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاجٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٧﴾

“Para ibu hendaknya menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.”

Berbeda dengan susu formula, ASI mengandung nutrisi yang sesuai dengan neonatus. ASI juga banyak mengandung berbagai komponen bioaktif yang memberikan perlindungan imun dan non imun terhadap berbagai bakteri patogen dalam lingkungan bayi. Selain itu komponen dalam ASI sering dapat mengkompensasi fungsi-fungsi faal yang masih imatur pada neonatus terutama pada bayi kurang bulan.

Selain itu ASI sangat mudah diterima oleh bayi, seperti diketahui kolostrum mengandung protein yang lebih tinggi dari susu yang berikutnya, maka kolostrum ini dianggap penting untuk pertumbuhan berat badan pada tahap permulaan dari bayi prematur. ASI mudah dicerna karena kadar lemak dan karbohidratnya rendah. Lemak ini mudah dipecah di lambung dan sebagian besar dapat dipergunakan untuk energi. Protein yang terdapat dalam ASI betul-betul bermanfaat untuk pertumbuhan otak dan peningkatan berat badan si bayi.

Komposisi ASI dari ibu yang melahirkan kurang bulan (ASI kurang bulan = ASIKB) berbeda dari komposisi ASI ibu yang melahirkan cukup bulan (ASI cukup bulan = ASICB). ASI susu ibu yang mempunyai bayi prematur mengandung kalori yang lebih tinggi (kira-kira 25%) dibandingkan ASI ibu yang mempunyai bayi matur. Seperti binatang kanguru yang mampu mensintesis bermacam-macam tipe susu dalam waktu yang sama untuk diberikan pada bayinya yang berbeda-beda masa genetasinya, maka manusia dikatakan mempunyai kemampuan yang sama. Pada beberapa keadaan dimana bayi prematur harus dipasang sonde lambung, maka air susu yang diberikan sebaiknya diperoleh dari ibunya sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan muncul permasalahan sebagai berikut :

Sejauh mana pengaruh ASI terhadap peningkatan berat badan bayi kurang bulan?

C. Keaslian Penelitian

Mutia Krimah, pada tahun 1999 melakukan penelitian di Puskesmas bantul. Penelitian itu menitik beratkan kepada pengaruh susu formula sebagai pengganti ASI terhadap pertumbuhan bayi. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ASI dapat meningkatkan pertumbuhan bayi, yang ditekankan pada status gizi bayi tersebut.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Meningkatkan berat badan bayi kurang bulan

2. Tujuan khusus :

a. Mengetahui pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap peningkatan berat badan bayi kurang bulan.

b. Mengetahui pengaruh pemberian ASI dengan tambahan PASI terhadap peningkatan berat badan bayi kurang bulan.

c. Mengetahui pengaruh pemberian PASI tanpa tambahan ASI terhadap peningkatan berat badan bayi kurang bulan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu tentang masalah pengaruh ASI terhadap peningkatan berat badan bayi kurang bulan.

2. Manfaat Praktisi

A. Bagi Profesi Kedokteran

a. Meningkatkan pengetahuan dokter tentang ASI dan hubungannya dengan

- b. Meningkatkan mutu pelayanan kedokteran di keluarga dan komunikasi khususnya ibu yang mempunyai masalah dengan kelahiran bayi kurang bulan.
- c. Meningkatkan peran dokter dalam perkembangan berat badan bayi prematur.
- d. Dapat mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan peningkatan berat badan bayi kurang bulan

B. Bagi Penelitian

Sebagai masukan bagi peneliti berikutnya untuk melaksanakan penelitian tentang perbedaan peningkatan berat badan pada bayi kurang bulan yang di beri ASI eksklusif , yang di beri ASI dengan tambahan PASI dan yang diberi PASI tanpa tambahan ASI.

C. Bagi Rumah Sakit

Dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan di RS PKU Muhammadiyah tentang pengaruh intake ASI terhadap peningkatan berat badan pada bayi prematur .